

# **MODUL AJAR PKN**

## **FASE D**

**SANTI NURCAHYANTI, S.Pd**  
**198403072011012007**



**SLBN Cicendo Kota Bandung**

*Berkarakter & Berprestasi*

**TAHUN AJARAN 2022-2023**

**TAHUN AJARAN 2022-2023**

*Berkarakter & Berprestasi*

# MODUL AJAR FASE D

Nama Sekolah : SLB Negeri Cicendo Kota Bandung  
Satuan Pendidikan/ Kelas/ Fase : SMPLB/ VIII/ D  
Semester : I (Ganjil)  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

## Kompetensi Awal:

No	Profil Peserta Didik	Kompetensi Awal
1	AH Laki-laki (14 tahun)	AH dapat memahami petunjuk dan penjelasan yang disampaikan secara verbal dengan membaca gerak bibir dan dibantu bahasa isyarat
2	AL Laki-laki (14 tahun)	AL cukup aktif dan dapat mengungkapkan idenya dengan pemusatan perhatian
3	AX Laki-laki (14 tahun)	AX cenderung pasif, dalam memahami petunjuk dan penjelasan perlu diberikan pengulangan
4	CH Laki-laki (17 tahun)	CH dapat memahami petunjuk dan penjelasan secara verbal, dapat mengungkapkan perasaannya secara verbal dan isyarat
5	MU Perempuan (14 tahun)	MU dapat memahami petunjuk dan penjelasan secara verbal, dapat mengungkapkan ide dan keinginannya secara verbal dengan artikulasi yang cukup jelas
6	VE Perempuan (15 tahun)	VE dapat menyimak dengan baik, dalam memahami penjelasan dapat dengan membaca gerak bibir dengan dibantu isyarat
7	ZI Laki-laki (14 tahun)	ZI sulit memusatkan perhatian, cenderung kurang mematuhi instruksi guru dan dalam memahami penjelasan perlu diberi pengulangan

## *Tujuan Pembelajaran*

Menceritakan proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara

- ✓ Menyebutkan nama-nama tokoh penting yang merumuskan Pancasila
- ✓ Mengurutkan alur proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
- ✓ Menyebutkan tanggal-tanggal penting dalam sejarah perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara

## *Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran*

- ✚ Guru melakukan senyum, salam, sapa kepada peserta didik dengan ramah sambil menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- ✚ Berdoa bersama dipimpin oleh peserta didik petugas pemimpin doa pada hari tersebut
- ✚ Bersama-sama melakukan pembiasaan positif yang sudah disepakati dalam Kesepakatan Kelas (membaca Surat Al-Fatihah)
- ✚ Guru mengkondisikan peserta didik untuk selalu memperhatikan keterarahwajahan dan keterarlsruhearaan
- ✚ Guru melakukan apersepsi tentang Pancasila sebagai dasar negara
- ✚ Peserta didik bersama guru membacakan Pancasila bersama-sama
- ✚ Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan pelajaran tentang proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
- ✚ Peserta didik secara individu mengamati gambar tentang tokoh-tokoh perumus Pancasila
- ✚ Peserta didik menyampaikan hasil pengamatan terhadap tayangan gambar tokoh-tokoh perumus Pancasila
- ✚ Guru memberikan apresiasi terhadap tanggapan peserta didik
- ✚ Guru mengajukan beberapa pertanyaan pemantik untuk memotivasi minat peserta didik terhadap materi pelajaran
  - Apakah kamu pernah melihat tokoh tersebut?
  - Apakah kamu mengetahui siapa nama tokoh tersebut?
  - Dimana kamu pernah melihat tokoh tersebut?
- ✚ Peserta didik menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahuinya secara lisan dibantu dengan isyarat

- ✚ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tokoh-tokoh perumus Pancasila dan sejarah perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
- ✚ Peserta didik memasang puzzle wajah tokoh-tokoh perumus Pancasila, kemudian menuliskan namanya
- ✚ Peserta didik menyusun kartu alur perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
- ✚ Guru memberikan penguatan atas hasil tugas peserta didik
- ✚ Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- ✚ Guru menyampaikan pesan moral tentang pentingnya menghormati jasa-jasa pahlawan Indonesia
- ✚ Guru dan peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
  - Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
  - Apa yang ingin kalian ketahui lebih lanjut?
  - Apa yang sulit dipahami pada pembelajaran hari ini?
- ✚ Guru menutup kegiatan pembelajaran

### *Asesmen Formatif*

Jenis Asesmen : Unjuk kerja  
 Bentuk Asesmen : Praktik  
 Instrumen Asesmen : Lembar kerja dan Rubrik

#### Penilaian Pertemuan 1

1. Susunlah kartu alur perumusan Pancasila dengan urutan proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara yang benar
2. Ceritakan secara sederhana dengan bahasamu sendiri mengenai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia

#### Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Skor Perolehan	Skor maksimal
Ketepatan urutan kartu cerita	0 – 20	20
Penggunaan bahasa	0 – 40	40

Kesesuaian cerita dengan alur perumusan dan penetapan Pancasila	0 – 40	40
---	--------	----

## Penilaian Pertemuan 2

Pasangkan puzzle wajah tokoh-tokoh yang merumuskan Pancasila

### Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Skor Perolehan	Skor maksimal
Ketepatan pemasangan puzzle wajah	0 – 50	50
Ketepatan nama tokoh	0 – 50	50

Skor Perolehan: Skor maksimum tiap butir soal x bobot = Nilai Perolehan

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Max butir soal}} \times \text{Bobot}$

Mengetahui  
Kepala Sekolah SLB Negeri Cicendo  
Kota Bandung



Wawan, M.Pd  
NIP.197411102008011001

Bandung, Juli 2022  
Guru Kelas VIIIA1 SMPLB

Santi Nurcahyanti, S.Pd  
NIP.198403072011012007

## Lampiran

### Materi Ajar

Proses perumusan Pancasila diawali dengan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)

Menjelang tahun 1945, Jepang mengalami kekalahan di Asia Timur Raya. Jepang menarik simpati Indonesia dengan membuat janji akan memberikan kemerdekaan bagi bangsa Indonesia dengan cara membentuk BPUPKI (dalam Bahasa Jepang dikenal dengan Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai) pada tanggal 29 April 1945

Sidang ke-1 pada tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945  
Pada Sidang ke-1, Soekarno menyampaikan ide/gagasan supaya agar Pancasila menjadi Dasar Negara Indonesia.  
Ide ini disepakati pada tanggal 1 Juni 1945 sehingga 1 Juni 1945 ditetapkan sebagai Hari Lahir Pancasila

Sidang ke-2 pada tanggal 10-16 Juni 1945  
pada sidang ke-2 Soekarno berhasil merumuskan Dasar Negara untuk Indonesia merdeka yang diberi nama PIAGAM JAKARTA.

BPUPKI dibubarkan, lalu dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) pada tanggal 7 Agustus 1945  
Ketua PPKI: Soekarno dan Wakil Ketua PPKI: Moch. Hatta  
Tujuannya untuk mempercepat persiapan Kemerdekaan Indonesia

Jepang kalah perang dari Sekutu sehingga Indonesia mengambil kesempatan untuk mendeklarasikan Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945



Setelah Indonesia merdeka, PPKI merumuskan dan mengesahkan Dasar Negara Indonesia dalam Undang-Undang Dasar 1945 pada tanggal 18 Agustus 1945, yang berbunyi:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Tokoh-tokoh yang merumuskan Pancasila sebagai Dasar negara



Soekarno



Mohammad Yamin



Soepomo

1. Urutkan kartu yang berisi alur perumusan Pancasila berikut ini!

Sidang BPUPKI ke-2 pada tanggal 10-16 Juni 1945 dan lahir PIAGAM JAKARTA.

Jepang kalah perang dan berjanji memberikan Indonesia kemerdekaan

Pembentukan BPUPKI

18 Agustus 1945, merumuskan Pancasila yang berisi 5 sila

Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dibentuk pada tanggal 7 Agustus 1945 untuk mempercepat persiapan Kemerdekaan Indonesia

Sidang BPUPKI ke-1 pada tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945 dan lahir Pancasila

Jepang kalah perang dari Sekutu, Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.



2. Pasangkan puzzle wajah tokoh perumus Pancasila pada kotak di bawah ini!

1. Nama Tokoh:	2. Nama Tokoh:
3. Nama Tokoh:	

